



Pengembangan Pendidikan dan *Skill* Kewirausahaan untuk Komunitas Wirausaha Mahasiswa dan Alumni Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

Dian Arief Pradana✉, Herdiana Dyah Susanti, Rifka Arinda Noviasari, Winda Hurotul 'Aini, Mohammad Fahrurrozi, Elok Rosyidah

Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

✉ dianariefpradana.dap@gmail.com

doi <https://doi.org/10.31603/ce.4487>

Abstrak

Jumlah mahasiswa aktif Untag Banyuwangi berdasarkan pada tahun genap akademik 2019/2020 sebanyak 4099 mahasiswa. Pada kegiatan PPK tahun 2019 dari 100 mahasiswa yang mendaftar hanya 20 yang didampingi secara intensif dan hanya 5 yang sampai sekarang bisa berhasil. Dari 20 mahasiswa tersebut belum ada yang memiliki *business plan*, mahasiswa dan alumni hanya sekedar berbisnis tanpa mempunyai perencanaan dalam *business plan*. Dengan melihat tingginya minat mahasiswa dan alumni yang ingin mengikuti PPK di Untag Banyuwangi, maka perlu dilakukan pendampingan kewirausahaan mahasiswa dan alumni tahun 2020 untuk membuat perencanaan bisnis. Pelaksanaan PPK di Untag Banyuwangi dilaksanakan dengan tahapan *campaign* program pengembangan kewirausahaan, *live* instagram cara gampang bikin iklan yang menghasilkan banyak pelanggan, *live* instagram cara meledakkan omset lewat *marketplace*, pelatihan dan pendampingan dalam beberapa sesi webinar 1 dengan tema “*Branding* untuk usaha mahasiswa”, webinar 2 dengan tema “Bangun bisnis milyaran, modal recehan”, webinar 3 dengan tema “Jurus Ampuh menguasai bisnis kuliner”, pendampingan strategi bisnis dan pengembangan pembelajaran virtual menggunakan *Massive Online Open Course* Program Pengembangan Kewirausahaan 2020. Dengan pendampingan kewirausahaan melalui PPK tahun 2020 mahasiswa dan alumni memiliki *business plan* dan dapat dijadikan sebagai acuan melakukan bisnis secara tepat sehingga dapat meningkatkan omset.

Kata Kunci: Pendidikan dan *skill*, Kewirausahaan, Komunitas wirausaha

1. Pendahuluan

Satu tantangan utama dalam meningkatkan pembangunan ekonomi adalah meningkatkan standar hidup untuk individu dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Von Stamm, 2004). Pemerintah memperhatikan kewirausahaan karena semakin tingginya ketidakpastian ekonomi untuk mengurangi kendala dalam perdagangan dan untuk mengatasi persaingan global (Henry, Hill, & Leitch, 2005). Kewirausahaan merupakan salah satu kemampuan kerja lulusan yang menjadi salah satu tujuan penting dari pendidikan tinggi (Asderaki, 2009). Untuk itu diperlukan pendidikan kewirausahaan dengan tingkat motivasi dan keterlibatan siswa menghasilkan hasil yang mendalam (Lackéus, 2015). Berdasarkan beberapa kajian yang disebutkan di atas maka pendidikan kewirausahaan harus didesain sedemikian rupa sehingga dapat menciptakan peluang untuk usaha yang dijalankan dan menghasilkan dampak sosial dengan menciptakan lapangan kerja.

Peran universitas semakin diakui sangat penting dalam pengembangan kewirausahaan (Gallup Organisation, 2007); (Levie, 2010) yang dijalankan dalam bentuk kewirausahaan akademik (Etzkowitz, 2001). Pendidikan kewirausahaan diberikan oleh universitas untuk menciptakan dan mengembangkan sikap kewirausahaan yang berkelanjutan (Davey, Hannon, & Penaluna, 2016), selain itu pendidikan kewirausahaan dapat menumbuhkan sikap kewirausahaan bagi anak muda (Gorman, Hanlon, & King, 2015). Berdasar kajian yang telah disampaikan diatas maka ketersediaan rancangan program pelatihan kewirausahaan menjadi penentu dalam keterampilan kewirausahaan.

Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Banyuwangi mendapatkan pendanaan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Melalui program PPK Untag Banyuwangi melakukan pendampingan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni mulai dari pelatihan, magang, sampai menyelenggarakan expo produk. Pada kegiatan PPK tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 dari 100 mahasiswa yang mendaftar hanya 20 yang didampingi secara intensif dan hanya 5 yang sampai sekarang bisa berhasil. Dari 20 mahasiswa tersebut belum ada yang memiliki *business plan*, mahasiswa dan alumni hanya sekedar berbisnis tanpa mempunyai perencanaan dalam *business plan* dan semangat dalam mengikuti PPK di Untag Banyuwangi. Dengan melihat tingginya minat mahasiswa dan alumni yang ingin mengikuti PPK di Untag Banyuwangi, maka perlu dilakukan pendampingan kewirausahaan mahasiswa dan alumni tahun 2020. Pada Bulan Maret 2020 WHO menetapkan pandemi Covid-19 sehingga dalam pelaksanaan PPK perlu penyesuaian bentuk kegiatannya. Pelatihan dan pendampingan yang selama ini dilakukan secara tatap muka, saat ini dilakukan secara daring menggunakan media sosial Untag Banyuwangi, aplikasi zoom, dan *website* PPK Untag Banyuwangi yang didalamnya terdapat *Massive Open Online Course* (MOOC) tentang materi kewirausahaan.

Tujuan kegiatan program pengembangan kewirausahaan ini adalah membudayakan semangat kewirausahaan mahasiswa dan alumni, meningkatkan jumlah wirausaha dari mahasiswa dan alumni yang berkualitas, mengembangkan dan membina wirausaha dari mahasiswa dan alumni yang memiliki bakat pengusaha supaya dapat tumbuh berkualitas, mengikuti perkembangan ilmu, dan teknologi informasi, dan memberi kesempatan bagi mahasiswa dan alumni untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Selain itu program ini mempunyai tujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan *soft* dan *hard skill* dan memberikan wawasan tambahan jika mahasiswa telah menyelesaikan studinya.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan *skill* kewirausahaan ini untuk mahasiswa dan alumni Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi dengan tahapan metode yaitu:

2.1. Pra pelaksanaan

a. Publikasi/*campaign* PPK

Tahap awal program ini dilakukan dengan melakukan promosi kepada seluruh mahasiswa dan alumni yang ingin mengembangkan bisnisnya. Tahapan promosi

dilakukan dengan publikasi/*campaign* melalui akun media sosial Untag Banyuwangi mulai dari facebook, Instagram, *website*, whatsapp serta *channel-channel* promosi lain.

b. Pendaftaran

Bersamaan dengan publikasi/*campaign* PPK, pendaftaran untuk mahasiswa dan alumni dengan menggunakan *link* pendaftaran melalui *website* PPK yang telah disiapkan.

2.2. Pelaksanaan

a. *Brainstorming*

Pada tahap ini Tim PPK Untag Banyuwangi bersama-sama dengan calon peserta diberikan sesi khusus untuk menyamakan persepsi dan menanamkan *entrepreneur mindset*. *Brainstorming* dilakukan dengan melibatkan pengusaha sukses baik dibidang jasa (jasa desain dan *branding*) maupun manufaktur.

b. Seleksi *tenant*

Tahap seleksi *tenant* merupakan tahap yang penting menentukan secara mandiri keikutsertaannya dalam sesi-sesi berikutnya yang tidak terpisah dari program-program sebelumnya, calon *tenant* diminta mengisi form *business plan* melalui *link* <http://gg.gg/FORM-BISNIS-PLAN-RENCANA-BINIS-TENANT-PPK-UNTAG-2020>. Setelah calon *tenant* mengisi form *business plan*, isian digunakan untuk proses seleksi dengan melakukan analisis isian *business plan* dan dipilih peserta untuk mengikuti *coaching* strategi bisnis.

c. *Coaching* strategi bisnis

Pada tahap ini peserta mempersiapkan diri dan identitas bisnisnya untuk mengikuti *coaching* secara berkala satu minggu sekali selama program berlangsung, peserta yang lolos menjadi *tenant* akan dibimbing langsung oleh Bapak Taufan Bahari Umbara yang merupakan Presiden Smart Business Map (SBM) Pro Indonesia. Selama proses *coaching* peserta diminta mengisi *business access map* yang merupakan *business plan* usaha dari mahasiswa dan alumni yang mengikuti kegiatan *coaching*.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan pengembangan pendidikan dan *skill* kewirausahaan untuk komunitas wirausaha mahasiswa dan alumni Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi ini pertama-tama dilakukan *campaign*/promosi kegiatan kepada mahasiswa dan alumni, *brainstorming* melalui webinar, seleksi *tenant*, dan *coaching* strategi bisnis.

3.1. Publikasi/*campaign* PPK

Publikasi/*campaign* PPK dilakukan melalui sosial media Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi mulai tanggal 1 Juli 2020 sampai 25 Juli 2020. Pada tahap ini tim PPK menyiapkan program *talkshow* melalui sosial media yang dapat diakses secara terbuka oleh semua mahasiswa dan alumni Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi. Dengan tujuan agar publikasi ini dapat memberikan gambaran program PPK yang akan dijalankan. Dokumentasi kegiatan sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Campaign kegiatan PPK

Sebagai sarana publikasi dibuatlah sebuah sistem yang terintegrasi dalam bentuk *landing page* PPK yang didalamnya berisi segala bentuk informasi, program, layanan, fasilitas, dan pelatihan yang dibutuhkan dan dikemas dalam sistem yang terintegrasi pada laman <http://ppk.untag-banyuwangi.com/>.

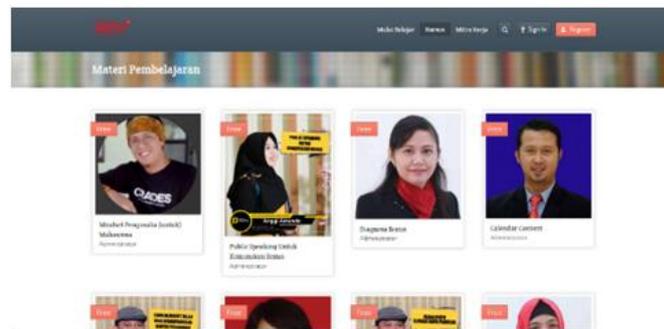
Halaman *web* tersebut merupakan sistem yang dikembangkan untuk memberikan informasi kepada siapaun yang akan bergabung dalam program pengembangan kewirausahaan di kegiatan PPK tahun 2020. Pada sistem tersebut dipublikasikan segala bentuk kegiatan yang ada dalam tahun berjalan dalam bentuk pelatihan, pendampingan, magang, dan fasilitas-fasilitas lainnya dapat dilihat calon peserta PPK, dengan harapan calon peserta mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan kegiatan pengembangan kewirausahaan di Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi. Sistem yang dikembangkan berisi menu-menu yang berisi identitas program pengembangan kewirausahaan, dan pada menu pendaftaran inilah calon peserta dapat melakukan proses pendaftaran dengan mengisi beberapa isian tentang kondisi bisnisnya saat ini serta harapan setelah mengikuti program pengembangan kewirausahaan. Tampilan *landing page* program pengembangan kewirausahaan Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Landing page informasi dan fasilitas PPK 2020

Dengan mengikuti perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan dan pelatihan maka program pengembangan kewirausahaan pada tahun 2020 mencoba memberikan fasilitasi model pembelajaran virtual yang seiring kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu

mengembangkan sistem daring (dalam jaringan) dalam bentuk *Massive Open Online Course* (MOOC) PPK Untag Banyuwangi yang dapat diakses di <http://mooc.untag-banyuwangi.com/>. Model pembelajaran ini dikembangkan untuk meningkatkan semangat dan kapasitas diri dalam dunia bisnis. Adapun model seperti ini dipilih karena melihat fleksibilitas dan efisiensi dalam belajar yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Model pembelajaran virtual ini memang masih terus dilakukan pengembangan untuk kesempurnaan media pembelajaran virtual dalam jangka waktu kedepan dan berkelanjutan. Sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 3](#).



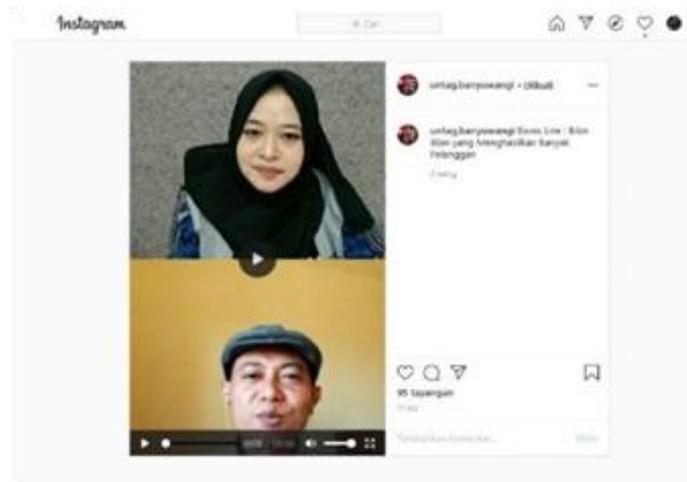
Gambar 3. MOOC PPK Untag Banyuwangi

Pengembangan media pembelajaran virtual ini diharapkan dapat memberikan fasilitas belajar kepada member PPK untuk dapat memilih materi pembelajaran sesuai kebutuhannya. Ada beragam sajian materi belajar yang dapat dipilih dan diikuti peserta. Pengembangan program pembelajaran virtual ini bekerja sama dengan para profesional yang dapat dilihat dari beragam sajian yang disediakan. Model kerjasama dalam pengembangan bahan ajar yang dikemas dalam bentuk video ini memaksimalkan kerjasama yang dimiliki Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi.

Selain *landing page* yang disiapkan juga konten promosi dengan menggunakan sosial media melalui *live* instagram yang bertujuan memperkenalkan program PPK kepada mahasiswa dan alumni Untag Banyuwangi dengan tema 2 (dua) tema yang dilakukan yaitu:

- a. Cara gampang bikin iklan yang menghasilkan banyak pelanggan yang dilaksanakan pada 17 Juli 2020 dengan pemateri Moh. Fahrurrozi, S. THI., M. PSDM dan moderator Ibu Anggi Amanda

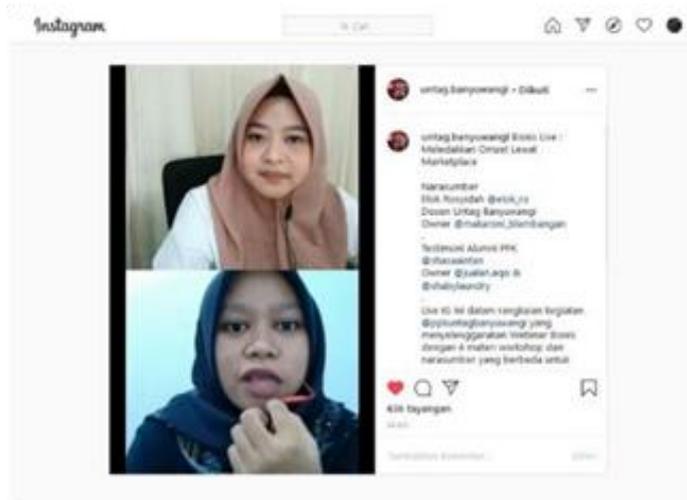
Promosi program pada tahap ini dilakukan untuk pengenalan program PPK dengan memberikan materi yang menarik dan masih segar sesuai kebutuhan kondisi saat ini yaitu tips dan trik yang dibutuhkan pengusaha agar mampu bertahan dan mampu menghasilkan sesuatu yang lebih dalam tren yang serba *online* di masa pandemi Covid-19. Materi sesi ini disampaikan oleh Bapak Fahrurrozi yang beliau adalah *owner* Zayris Art yang memproduksi kerajinan dari kerang sebagai bahan baku untuk membuat gelang, kalung dan lain sebagainya sebagai pernak-pernik aksesoris tubuh. Pemateri menyampaikan tujuan promosi secara garis besar ada 3, yaitu: sebagai informasi produk, membujuk orang atau pasar untuk membeli produk kita, dan terakhir agar calon pelanggan mau membeli. Dokumentasi kegiatan sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 4](#).



Gambar 4. Live instagram cara gampang bikin iklan yang menghasilkan banyak pelanggan

- b. Cara meledakkan omset lewat marketplace dilaksanakan pada 24 Juli 2020 dengan pemateri Elok Rosyidah S.E., M.M dan moderator Ibu Anggi Amanda

Tahap promosi berikutnya yang dilakukan oleh TIM PPK Univeristas 17 Agustus 1945 Banyuwangi yaitu mengundang *owner* Makaroni Blambangan (Makaba) Banyuwangi dengan tema cara meledakkan omset lewat *marketplace* ini Bu Elok menjelaskan tentang pengertian *marketplace* dan bagaimana memaksimalkan *marketplace* yang dapat digunakan untuk meledakkan omset bisnis. Dokumentasi kegiatan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Live Instagram cara meledakkan omset lewat marketplace

3.2. Pendaftaran

Tahapan kegiatan berikutnya adalah proses pendaftaran. Sejumlah 257 Mahasiswa dan alumni terlibat aktif dengan melakukan pendaftaran dan bersedia mengikuti rangkaian kegiatan. Karena program ini merupakan program yang berjenjang dan bertahap maka pada tahap ini semua mahasiswa dan alumni Untag Banyuwang baik yang mempunyai usaha maupun yang berkeinginan membuka usaha dapat bergabung. Dijelaskan juga

aturan atau tata tertib dalam mengikuti program, ini dilakukan untuk melihat komitmen setiap peserta menyelesaikan seluruh rangkaian program.

3.3. *Brainstorming*

Tahap ini merupakan tahapan selanjutnya setelah pendaftaran dikompilasi oleh tim PPK Untag Banyuwangi. Rangkaian *brainstorming* yang dilakukan melalui kegiatan webinar yang diadakan setiap satu minggu sekali selama 3 minggu dengan menghadirkan para profesional.

3.4. *Webinar Business Series 2020*

a. Webinar 1 dengan tema “*Branding untuk usaha mahasiswa*”

Webinar pertama ini menghadirkan profesional dengan pemateri Yayak Ekay Cahyanto yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2020 secara *online* dengan menggunakan aplikasi zoom. Webinar ini membahas Tentang Strategi Branding dengan Cara Paling Sederhana - *Simple Brand Building* bersama Brader Yayak Ekay Cahyanto @braderkay (Founder Fullare Creativework, Founder BIG Bususan Indo Global Group). Pembahasan secara lugas, menarik dan baik disampaikan pemateri dengan mengulas studi kasus dari permasalahan pelaku bisnis tentang *brand*, baik *personal branding*, *branding* usaha, *branding* logo dan merek. Pemateri menyampaikan bahwa pengertian “*brand*” secara umum adalah Identitas yang disematkan sebagai pengenalan kepada produk (makanan dan minuman)/ jasa (reparasi)/ kegiatan (*event*), dan Pengertian “*Brand*” secara khusus adalah asosiasi lengkap (*value* yang dimiliki) atau yang mampu menciptakan emosional. Dalam webinar tentang *brand* pemateri menjelaskan tentang *brand power* yang merupakan intangible aset (terlihat dan tidak terlihat), intangible aset bisa diperjual belikan. *Brand* merupakan alasan kuat kenapa orang membeli sebuah produk/jasa, sebuah produk bisa ditiru tetapi kalau brand tidak bisa ditiru.

b. Webinar 2 dengan tema “*Bangun bisnis milyaran, modal recehan*”

Sesi webinar kedua bersama Dian Ariyanti pada tanggal 28 Juli 2020 secara *online* dengan menggunakan aplikasi zoom. Webinar kedua tentang bangun bisnis milyaran, modal recehan bersama Dian Ariyanti Founder CIOMY (Bakso Aci Yummy). Dalam webinar kedua ini dikonsep *talkshow* sehingga mahasiswa bisa bertanya langsung pengalaman Ibu Dian Ariyanti dalam menjalankan bisnis bakso aci. Pemateri menyampaikan pentingnya melakukan riset agar tidak salah membuka usaha. Cara agar bisnis bisa cepat dikenal dengan cara promosi via sosmed, meminta testimoni terbaik kepada konsumen, termasuk melakukan endorse kepada artis.

c. Webinar 3 dengan tema “*Jurus ampuh menguasai bisnis kuliner*”

Sesi webinar ketiga bersama Vitra Aeiny *Managing Director* PT. UBI Lampung pada tanggal 4 Agustus 2020. Pada kegiatan webinar ini dijelaskan tentang problem yang ingin diselesaikan oleh para pebisnis, kebanyakan pebisnis yang ingin mengadakan acara tetapi mereka tidak ingin ribet. Dan salah satu cara untuk menangani konsumen agar tetap bertahan dan kembali kepada produk kita adalah mempertahankan kualitas produk. Salah satu tantangan pebisnis kuliner adalah mempertahankan kualitas produk. Sudut pandang kualitas bisa dari segi rasa, *packaging* dan pelayanan.

d. Seleksi *tenant*

Tahap berikutnya setelah sesi webinar adalah pengumuman kepada peserta untuk mengikuti tahap seleksi *tenant*. Pada tahap ini peserta diminta membuat *business plan*. Adapun pertanyaan yang harus dijawab adalah nama usaha, produk beserta foto, target

market, potensi pasar, keunikan produk, *cashflow* produksi beserta foto, sales dan profit 2019. Isian dari formulir ini menjadi acuan tim internal PPK Untag Banyuwangi untuk menentukan peserta yang berhak mengikuti program *coaching*.

e. *Coaching* strategi bisnis

Setelah tahap seleksi terpilih peserta yang berhak mengikuti tahap selanjutnya yaitu *coaching* strategi bisnis dilakukan sebanyak 6 kali kegiatan. Kegiatan *coaching* dibimbing langsung oleh presiden SBM Pro Indonesia Bapak Tufan Bahari Umbara. Disetiap sesi *coaching* strategi bisnis peserta diharuskan untuk membedah bisnis yang dijalankan, model *coaching* seperti ini menjadikan mahasiswa terbuka terhadap masalah yang dihadapinya, dengan keterbukaan menjadikan *coach* mengetahui identitas bisnis yang dijalani oleh peserta, sehingga solusi-solusi yang ditawarkan kepada peserta tepat sasaran.

Dari sisi ketercapaian publikasi program pengembangan kewirausahaan ini adalah publikasi media massa dengan judul Untag 1945 Banyuwangi Pacu Wirausaha Mandiri (<https://radarbanyuwangi.jawapos.com/read/2020/08/14/209080/untag-1945-banyuwangi-pacu-wirausaha-mandiri>), dan video dokumentasi kegiatan yang diunggah dalam rangka publikasi program adalah menggunakan media sosial youtube di alamat akses <https://youtu.be/DT0gTeAoRHM>.

4. Kesimpulan

Program yang sudah dijalankan selama beberapa sesi ini dapat disimpulkan bahwa program terdapat peningkatan kualitas perencanaan bisnis peserta setelah mengikuti rangkaian kegiatan webinar untuk membangun entrepreneur *mindset*. Pengetahuan dan wawasan mahasiswa dan alumni meningkat dengan adanya pendampingan kewirausahaan melalui program PPK dengan sudah memiliki *business plan* yang dapat dijadikan acuan untuk menjalankan bisnis dan diharapkan dengan perencanaan bisnis yang tepat mampu meningkatkan omset bisnisnya.

Acknowledgement

Ucapkan terima kasih kepada beberapa pihak antara lain :

- a. Deputi Bidang Penguatan Riset dan pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional dalam kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan tahun 2020.
- b. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan ini.
- c. *Tenant* baik mahasiswa dan alumni yang tergabung dalam progam pengembangan kewirusahaan Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi yang turut berkontribusi dalam kegiatan ini sehingga kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik.
- d. Beberapa pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Asderaki, F. (2009). The impact of the Bologna process on the development of the Greek quality assurance system. *Quality in Higher Education*, 15(2), 105-122. <https://doi.org/10.1080/13538320902995758>
- Davey, T., Hannon, P., & Penaluna, A. (2016). Entrepreneurship education and the role of universities in entrepreneurship: Introduction to the special issue. *Industry and Higher Education*, 30(3), 171-182. <https://doi.org/10.1177/0950422216656699>
- Etzkowitz, H. (2001). The second academic revolution and the rise of entrepreneurial science. *IEEE Technology and Society Magazine*, 20(2), 18-29. <https://doi.org/10.1109/44.948843>
- Gallup Organisation. (2007). Entrepreneurship Survey of the EU (25 Member States), United States, Iceland and Norway. In Flash Eb Series #192,. Retrieved from http://ec.europa.eu/public_opinion/flash/fl_192_sum_en.pdf
- Gorman, G., Hanlon, D., & King, W. (2015). Some Research Perspective on Entrepreneurship Education, Enterprise Education and Education for Small Business Management: A Ten-year Literature Review. *International Small Business Journal*, 15(3), 56-77.
- Henry, C., Hill, F., & Leitch, C. (2005). Entrepreneurship education and training: Can entrepreneurship be taught? Part I. *Education and Training*, 47(2), 98-111. <https://doi.org/10.1108/00400910510586524>
- Lackéus, M. (2015). BGP_Entrepreneurship-in-Education (OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development), ed.). European.
- Levie, J. (2010). Global Entrepreneurship Monitor 2009 Executive Report. *Regional Studies*, (March 2014).
- Von Stamm, B. (2004). Innovation - What's Design Got to Do with it? *Design Management Review*, 15(1), 10-19.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License